

# TERAPI SPIRITUAL PADA KLIEN RESIKO PRILAKU KEKERASAN

Wahyu Dwi Suharjono<sup>1</sup> Suhandu<sup>2</sup>

<sup>3</sup>STIKes Muhammadiyah Ciamis

1. Mahasiswa D3 Keperawatan
2. Pembimbing Karya Tulis Ilmiah
3. Institusi Pendidikan Kesehatan

## INTISARI

**Latar Belakang:** Resiko Perilaku kekerasan adalah salah satu respon terhadap stressor dihadapi oleh seseorang, yang di tunjukan dengan perilaku kekerasan baik pada diri sendiri maupun orang lain dan lingkungan baik secara verbal maupun non-verbal. Maka penanganan pasien dengan risiko perilaku kekerasan perlu dilakukan secara cepat dan tepat. Penanganan pasien dengan risiko perilaku kekerasan dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan strategi pelaksanaan. Salah satu penangan pada pasien risiko perilaku kekerasan yaitu dengan terapi spiritual. Terapi spiritual adalah suatu terapi yang dilakukan dengan cara mendekatkan diri terhadap kepercayaan yang dianutnya. Bentuk dari terapi spiritual dalam penelitian ini adalah berwudhu dan dzikir Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan terapi spiritual terhadap kemampuan pasien mengontrol resiko perilaku kekerasan. *World Health Organization* (WHO) memprediksi masalah kesehatan jiwa akan mengalami peningkatan hingga 25% pada tahun 2030. Di Indonesia, jumlah penduduk yang mengalami gangguan jiwa berat sekitar 6 sampai 7 orang per 1000 penduduk, meningkat dari tahun 2013 sekitar 1 sampai 2 orang per 1000 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Survey lain menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah kasus skizofrenia di Indonesia dari 0,22% menjadi 0,23% (tahun 2007-2017).

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dan pendekatan asuhan keperawatan. Dengan partisipan Tn.S 54 thn keluhan Resiko Perilaku Kekerasan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dengan cara wawancara, dan menggunakan terapi spiritual.

**Tujuan:** Mampu melaksanakan dan mendemonstrasikan asuhan keperawatan Dan menggambarkan terapi spiritual dalam menurunkan Resiko Prilaku Kekerasan secara komprehensif dengan meliputi aspek bio, psiko, sosial budaya dengan menggunakan proses keperawatan dan penerapan terapi spiritual

**Hasil:** Hasil studi kasus setelah diberikan Terapi Spiritual pasien mengatakan bisa mengontrol emosi nya sehingga intervensi yang diberikan berhasil.

**Simpulan :** Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang mengalami Resiko Prilaku Kekerasan pada pasien Harga Diri Rendah, pasien sudah mulai mampu mendemonstrasikan cara mengontrol marah dengan terapi spiritual.

*Kata Kunci : resiko prilaku kekerasan, terapi spiritual*

# SPIRITUAL THERAPY TO REDUCE ANGER IN PATIENTS AT RISK OF VIOLENCE BEHAVIOR

Wahyu Dwi Suharjono<sup>1</sup> Suhanada<sup>2</sup>

<sup>3</sup>*STIKes Muhammadiyah Ciamis*

## ABSTRACT

**Background:** Violent behavior is individual behavior that is shown to injure or harm other individuals. The World Health Organization (WHO) predicts mental health problems will increase by 25% by 2030. In Indonesia, the number of people with severe mental disorders is around 6 to 7 people per 1000 population, increased from 2013 around 1 to 2 people per 1000 population (Ministry of Health, 2018). Another survey showed an increase in the number of schizophrenia cases in Indonesia from 0.22% to 0.23% (2007-2017)

**Methods:** This research uses a descriptive case study design with an ambient care approach. With participants based on inclusion and exclusion criteria. Collecting data by means of interviews, observation, physical examination and documentation.

**Objectives:** Able to implement and demonstrate comprehensive nursing care by covering aspects of bio, psycho, socio-cultural and spiritual using the nursing process.

**Results:** The results of the case study after being given Spiritual Therapy, the patient said he could control his emotions so that the intervention was successful.

**Conclusion:** The conclusion from nursing care that experienced the risk of violent behavior in patients The client is able to mention the negative impact of violent behavior, namely sick hands and damaged goods. The client is able to demonstrate how to control anger with spiritual therapy.

*Keywords: Risk of violent behavior, spiritual healing*